

TESIS

**URGENSI PENGATURAN VALUASI HAK ATAS MEREK
SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA**



Diajukan sebagai Penelitian Tesis :

IGAL GILANG KURNIAWAN

NIM. 2220216310050

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2026**

**URGENSI PENGATURAN VALUASI HAK ATAS MEREK
SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan sebagai Usulan Penelitian Tesis :

IGAL GILANG KURNIAWAN

NIM. 2220216310050

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2026**

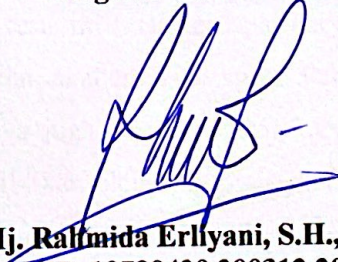
**Tesis ini
Telah Diperbaiki Dan Disetujui
Pada Tanggal**

PEMBIMBING



**Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
NIP. 19670914 199303 1 003**

**Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan**



**Hj. Ralfmida Erlyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2002**

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615 200312 1001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Igal Gilang Kurniawan, S.H.
NIM : 2220216310050
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat Banjarmasin
Tesis : Urgensi Pengaturan Valuasi Hak Atas Merek Sebagai Objek
Jaminan Fidusia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 08 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Igal Gilang Kurniawan, S.H



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

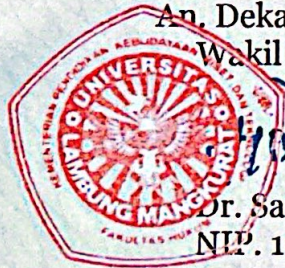
IGAL GILANG KURNIAWAN
2220216310050

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :

10 %

Banjarmasin, 5 Februari 2025

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

*Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM*

Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

URGENSI PENGATURAN VALUASI HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA

Oleh:

Igal Gilang Kurniawan¹, Rachmadi Usman²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 126 halaman

Pada faktanya meski pembangunan berbasis kreatifitas telah di galangkan sejak tahun 2015 dan pemerintah telah mengupayakan terhadap penjaminan hak atas merek sebagai objek jaminan fidusia melalui PP No. 24 Tahun 2022 pada pasal 9 hak atas merek masih belum mendapatkan tempat pasti sebagai agunan. Hal ini menciptakan keraguan terhadap penerimaan hak atas merek sebagai jaminan mengingat nilai merek yang fluktuaktif. Belum adanya norma yang mengatur secara pasti terhadap valuasi merek juga memberikan beberapa permasalahan apabila merek diterima sebagai suatu agunan, sebagai contoh, apabila debitur telah dinyatakan pailit tidak ada pasar yang menampungnya sehingga kreditur kesulitan dalam mendapatkan pelunasan piutangnya dan dikhawatirkan akan mempengaruhi kesehatan perbankan. Untuk membentuk pasar yang diilustrasikan tentunya perlu adanya norma yang mengatur valuasi dan lembaga appraisal khusus untuk kekayaan intelektual. Namun, aspek ekonomi dari kepemilikan kekayaan intelektual dirasa belum maksimal. Oleh sebab, saat si pemilik kekayaan intelektual mempertanyakan aspek pertambahan modal usaha, meskipun pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pada PP NO. 24 Tahun 2022 pada pasal 10 yang menyatakan kekayaan intelektual dapat dijamin dengan skema fidusia ternyata dalam praktek belum bisa direalisasikan secara maksimal. Hal ini dikarenakan belum adanya norma yang mengatur tentang valuasi (nilai ekonomi) kekayaan intelektual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pengaturan tentang valuasi hak atas merek sebagai objek jaminan fidusia agar dapat memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap para pihak yang berkepentingan serta mengetahui bagaimana aturan yang mengatur hak kekayaan intelektual khususnya hak atas merek yang digunakan sebagai objek jaminan fidusia.

Urgensi pengaturan Hak atas Merek sebagai objek Jaminan Fidusia adalah untuk mengkapitalisasi aset tidak berwujud (intangible asset) yang bernilai ekonomi tinggi dalam sektor ekonomi kreatif, sehingga berfungsi sebagai

¹ NIM : 22202216310050

² Pembimbing

katalisator pembangunan ekonomi nasional dengan cara menyediakan akses pembiayaan formal yang jelas dan legal bagi pemilik Merek (khususnya UMKM dan startup) dan pada saat yang sama, memberikan kepastian serta perlindungan hukum yang kuat (hak preferen) kepada lembaga keuangan (Kreditur) untuk memitigasi risiko kredit. Sedangkan regulasi yang mendasari penerimaan Hak atas Merek sebagai objek Jaminan Fidusia dimulai dari prinsip umum dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia (UUJF) yang mengakui benda tidak berwujud sebagai objek jaminan, kemudian diperkuat dan dikonkretkan secara eksplisit melalui Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 tentang Ekonomi Kreatif, yang secara tegas menetapkan Hak atas Merek sebagai aset yang sah dibebani Fidusia, sehingga memberikan kepastian hukum dan legitimasi operasional bagi transaksi pembiayaan berbasis aset Kekayaan Intelektual.

URGENSI PENGATURAN VALUASI HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA

Oleh:

Igal Gilang Kurniawan³, Rachmadi Usman⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 126 halaman

ABSTRAK

Kata Kunci : Valuasi, Hak Atas Merek, Jaminan Fidusia

Judul Penelitian ini adalahh Urgensi Pengaturan Valuasi Hak Atas Merek Sebagai Objek Jaminan Fidusia. Tujuan dan kegunaan penelitian ini untuk mengetahui urgensi pengaturan tentang valuasi hak atas merek sebagai objek jaminan fidusia agar dapat memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap para pihak yang berkepentingan serta mengetahui bagaimana aturan yang mengatur hak kekayaan intelektual khususnya hak atas merek yang digunakan sebagai objek jaminan fidusia. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum normatif yang bersifat perspektif guna mendapatkan jawaban rumusan masalah. Rumusan masalah pertama membahas urgensi pengaturan hak atas merek sebagai objek jaminan fidusia karena pengaturan Hak atas Merek sebagai objek Jaminan Fidusia adalah untuk mengkapitalisasi aset tidak berwujud (intangible asset) yang bernilai ekonomi tinggi dalam sektor ekonomi kreatif, sehingga berfungsi sebagai katalisator pembangunan ekonomi nasional dengan cara menyediakan akses pembiayaan formal yang jelas dan legal bagi pemilik Merek (khususnya UMKM dan startup) dan pada saat yang sama, memberikan kepastian serta perlindungan hukum yang kuat (hak preferen) kepada lembaga keuangan (Kreditur) untuk memitigasi risiko kredit. Sedangkan rumusan masalah kedua membahas regulasi yang mendasari penerimaan hak atas merek sebagai objek jaminan fidusia dimulai dari prinsip umum dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia (UUJF) yang mengakui benda tidak berwujud sebagai objek jaminan, kemudian diperkuat dan dikonkretkan secara eksplisit melalui Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 tentang Ekonomi Kreatif, yang secara tegas menetapkan Hak atas Merek sebagai aset yang sah dibebani Fidusia, sehingga memberikan kepastian hukum dan legitimasi operasional bagi transaksi pembiayaan berbasis aset Kekayaan Intelektual.

³ NIM : 22202216310050

⁴ Pembimbing

URGENCY OF REGULATION ON VALUATION OF TRADEMARK RIGHT AS OBJECT OF FIDUCIARY GUARANTEE

By:

Igal Gilang Kurniawan¹, Rachmadi Usman²
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 126 pages

ABSTRACT

Keywords: Valuation, Trademark Right, Fiduciary Guarantee

The goals and benefits of this research are to study the urgency concerning of regulations on valuation of trademark as object of fiduciary guarantee in order to provide legal certainty and legal protection to the interested parties and to study how the rules regulating intellectual property rights particularly right of trademark used as object of fiduciary guarantee object of fiduciary guarantee. The rationale of the first issue deals with the urgency concerning of regulations on trademark as object of fiduciary guarantee in order to capitalize intangible asset having high economic value in the sector of creative economy by providing access to clear and legal financing to the trademark owners, so functioning as catalisator of development (especially Micro, Small and Medium Business and startup) and at the same time to provide legal certainty and strong legal protection (preferend right) to financing institution (creditor) to mitigate loan risks. While the rationale of the second issue deals with regulations which become the ground the receiving of trademark right as object of fiduciary guarantee starting from general principles in Act Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantee (UUJF) which recognizes intangible asset as object of guarantee, then strengthened and concretized explicitly through Government Regulation Number 24 of 2022 concerning Creative Economy which expressly stipulates trademark right as asset legally borne with Fiduciary Guarantee, so it provides legal certainty and operational legitimacy for financing transaction on the basis of asset of intellectual property.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹Student Number: 22202216310050

² Supervisor

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kasih, anugerah dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang berjudul : **Urgensi Pengaturan Valuasi Hak Atas Merek Sebagai Objek Jaminan Fidusia**, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini:

1. Bapak Dr. Faisal, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
2. Bapak Dr. Saprudin, S.H. LL.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan sebagai sekretaris penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini;
3. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
4. Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan selama proses penyelesaian tesis ini;
5. Ibu Dr. Hj. Noor Hafidah, S.H., M.H., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini;
6. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
7. Segenap Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;

8. Orang tua terkasih, segenap keluarga tercinta, rekan-rekan dan para sahabat yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tiada henti hingga dapat menyelesaikan studi ini.

Banjarmasin, 08 Januari 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
RINGKASAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	36
G. Sistematika Penulisan.....	42
BAB II_URGENSI PENGATURAN HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA	43
1. KEDUDUKAN DAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA	43
2. PENGATURAN HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA DALAM TRANSFORMASI ASET KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	52
3. DASAR PENGATURAN HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA	76
BAB III_REGULASI YANG MENDASARI PENERIMAAN HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA	81

1.	DASAR PENERIMAAN HAK ATAS MEREK SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA	81
2.	PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KREDITUR PEMEGANG JAMINAN FIDUSIA DAN PEMILIK HAK ATAS MEREK	102
BAB IV PENUTUP		108
1.	KESIMPULAN	108
2.	SARAN	109
DAFTAR PUSTAKA		110